BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan menguraikan tentang rangkuman hasil penelitian dalam dan kesimpulan serta saran-saran.

A. Kesimpulan

Dari pembahasan-pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan secara keseluruhan dari skripsi ini sebagai berikut:

- 1. Berdasarkan dari hasil perhitungan korelasi (r), dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi hubungan yang positif dan kuat antara Konsep Diri dengan Motivasi Belajar pada peserta didik Pendidikan Pembentukan Brigadir Polisi Tugas Umum (Polwan). Arah hubungan positif menunjukan bahwa semakin tinggi konsep diri dari siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya, sebaliknya juga semakin rendah konsep diri maka akan diikuti pula dengan rendahnya motivasi belajar.
- 2. Berdasarkan dari hasil perhitungan koefisien determinasi (r²), dapat diketahui bahwa kemampuan Konsep Diri untuk mempengaruhi Motivasi Belajar pada peserta didik Pendidikan Pembentukan Brigadir Polisi Tugas Umum (Polwan), sebesar 41%, sedangkan 59% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam skripsi ini.

 Dari perhitungan uji t-statistik, t hitung lebih besar t tabel. Hal ini berarti bahwa Konsep Diri mempunyai pengaruh yang signifikan dengan Motivasi Belajar peserta didik Pendidikan Pembentukan Brigadir Polisi Tugas Umum (Polwan).

B. Saran

1. Praktis

- a. Bagi institusi pendidikan, hendaknya para pengasuh/pendidik secara terus menerus memberikan motivasi dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta dalam pelaksanaan latihan di lapangan kepada peserta didik Pendidikan Pembentukan Brigadir Polisi Tugas Umum (Polwan). Agar memiliki konsep diri yang tinggi menjadikan peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi pula.
- b. Bagi peserta didik, untuk mencapai kemajuan studi yang pesat dan sukses hendaknya seorang peserta didik melakukan studinya dengan minat yang besar dan mantap yang diikuti dengan kebiasaan-kebiasaan studi yang baik agar ia berhasil menyelesaikan studinya dengan nilai yang tinggi, kepuasan yang mendalam serta kesiapan dan kepercayaan diri yang besar memiliki konsep diri yang tinggi peserta didik akan memiliki motivasi belajar yang tinggi demi keberhasilan untuk menyambut dan memasuki tahap hidup yang baru dalam masyarakat.

2. Teoritis

- a. Dua hari setelah selesai pelantikan resmi menjadi peserta didik diawali dengan acara Pembinaan Tradisi yaitu kegiatan untuk merubah mental peserta didik dari orang umum menjadi calon anggota Polri yang dilaksanakan selama 1 X 24 jam
- b. Peserta didik diberikan pelatihan *Neuro Associative Conditioning* (NAC) setelah acara pembinaan tradisi agar peserta didik dengan diberikan materi NAC satu hari penuh dapat menunjukan perubahan sikap prilaku yang baik dan timbul percaya diri.
- c. Sebelum proses pembelajaran dimulai peserta didik diberikan materi Interpersonal skill selama 6 hari dengan dibagi menjadi 20 sindikat. materi Interpersonal skill adalah materi keterampilan perorangan contohnya observing, listening, discribing, summarising. agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan bisa menunjukan sikap perilaku, percaya diri dan kemampuan yang ada pada diri peserta didik.